



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA
BELAJAR**



DESKRIPSI TEKNIS

**LOMBA KOMPETENSI SISWA
SMK TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2023**



BIDANG LOMBA

Keperawatan Kesehatan dan Sosial

(Health and Social Care)

MERDEKA BERPRESTASI
Talenta Vokasi Menginspirasi

DESKRIPSI TEKNIS

***KEPERAWATAN
KESEHATAN DAN SOSIAL***

HEALTH AND SOCIAL CARE

KELOMPOK PERSONAL SERVICES



**LOMBA KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TINGKAT NASIONAL XXXI
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Dalam kebijakan dan program Manajemen Talenta Nasional (MTN), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi bagian dari melaksanakan tugas pengembangan talenta dalam rangka menyiapkan bibit-bibit talenta yang bersumber dari peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang keterampilan vokasi. Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) kemudian bertugas melakukan identifikasi, pengembangan, dan aktualisasi untuk menghasilkan peserta didik berprestasi, dimana salah satunya adalah memprogramkan kegiatan Lomba Ketrampilan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK). Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, untuk pulih sepenuhnya dari keterpurukan karena pandemi, setelah adaptasi terobosan pelaksanaan LKS di masa pandemi, pada tahun ini BPTI kembali akan melaksanakan ajang talenta LKS-SMK dalam berbagai cabang, untuk siswa SMK, secara luring bertahap dan secara hibrid. Pelaksanaan melalui mekanisme luring secara bertahap diharapkan dapat menjadi berita baik untuk anak-anak Indonesia yang sudah merindukan untuk dapat berinteraksi dan berekspresi, sekaligus menjalin persahabatan antar talenta emas bangsa. Penyelenggaraan LKS-SMK mencakup 37 cabang lomba, dengan 6 area kategori di antaranya Kelompok Konstruksi, Teknologi Bangunan dan Agribisnis, Kelompok Seni Kreatif & Fashion, Kelompok Teknologi Informasi & Komunikasi, Kelompok Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, Kelompok Pariwisata, Layanan Sosial dan Individual dan Kelompok Transportasi yang melibatkan peserta didik terbaik di bidangnya pada tiap provinsi. Kegiatan didukung kalangan dunia usaha dan industri (DU/DI), Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK), sebagai narasumber, pelatih, juri dan teknisi. Selain lomba, terdapat kegiatan pendukung, antara lain pameran produk hasil karya lomba, Webinar, Job Matching, Pameran WSC dan proses sertifikasi. Pedoman ini disusun untuk memberikan gambaran kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan panitia dalam melaksanakan tugas dan koordinasi serta pengambilan kebijakan lebih lanjut, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan KBMK dapat memahaminya sehingga ajang ini dapat terselenggara dengan lancar dan baik. Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2023

Kepala BPTI
BALAI
PENGEMBANGAN
TALENTA
INDONESIA
Jessep Sukmayadi
NIK 197206062006041001



DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
A. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA	2
B. SISTEM PENILAIAN dan <i>WORLDSKILLS OCUPATION STANDARD</i>	4
C. TEST PROJECT	4
D. ALAT	9
E. BAHAN	12
F. BAHAN PENUNJANG	14
G. LAYOUT DAN LUASAN	14
H. JADWAL BIDANG LOMBA	16
I. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA	17
J. REKOMENDASI JURI	20
Lampiran 1: Proyek Uji LKS	
Lampiran 2: Format Penilaian	

PENDAHULUAN

A. Nama dan Deskripsi Bidang Lomba

Nama Bidang Lomba :
HEALTH & SOCIAL CARE
(Keperawatan Kesehatan dan Sosial)

1. Deskripsi Bidang Lomba

Bidang pekerjaan Health and Social Care pada umumnya melakukan pekerjaan di bidang kesehatan dan sosial pada fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, *Homecare*, *Nursing Home*, Panti ataupun fasilitas kesehatan dan sosial lainnya. Bidang pekerjaan Health and Social Care menawarkan berbagai pelayanan dan perawatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap klien individu, meliputi: personal hygiene, positioning, mobilitation, ambulasi, pendidikan kesehatan, sanitasi, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan dan ruang rawat. Terdapat hubungan langsung antara sifat dan kualitas jasa kerja dengan kepuasan serta proses penyembuhan dari perawatan yang dibutuhkan oleh klien. Oleh karena itu, seorang healthcare dan socialcare memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan untuk bekerja secara profesional dan interaktif dengan klien dalam rangka memberikan kepuasan.

Kegiatan bidang pekerjaan Health and Social Care juga memiliki peran terapeutik yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, harga diri, kepercayaan diri, dan kenyamanan klien. Hal ini juga membantu meringankan dampak dari sebuah penyakit dan juga membantu proses pemulihannya

Diharapkan seorang healthcare dan socialcare yang kompeten memiliki tingkat tanggung jawab, otonomi, kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi yang baik, serta memiliki integritas tinggi. Dimulai dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien dengan memberikan perhatian terhadap kondisi kerja yang aman, demi mencapai efek luar biasa dalam acara-acara khusus, setiap perawatan yang diberikan sangatlah berarti dan sebagian besar kesalahan sifatnya tidak dapat diubah.

Dengan meningkatnya permintaan akan profesi Health and Social Care khususnya perawat lansia, baik nasional maupun internasional, asisten keperawatan akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang sedang berkembang dengan pesat.

2. Isi Deskripsi Teknis

Kegiatan Lomba ini diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Kesehatan, Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver. Peserta pada Health and Social Care diwakili oleh 1 (satu) orang peserta per Provinsi di Indonesia. Dengan kriteria wajib bagi peserta adalah **siswa kelas XII pada semester Ganjil 2023/2024** dan belum pernah mengikuti Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional sebelumnya. Peserta lomba Health and Social Care akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta Medallion for Excellences (Medali Superior) passing grade 80.

Tujuan dari diselenggarakannya LKS ini untuk meningkatkan kompetensi siswa keahlian asisten keperawatan dalam bidang kerjanya dan keterkaitannya dengan era digitalisasi yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi. Adapun kriteria kerja yang diamati

dan mendapatkan penilaian penting dalam bidang lomba *Health and Social Care* ini adalah hasil dari penguatan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya. Karakter kerja yang dimaksud adalah religius, nasionalis, kerjasama, mandiri, disiplin, dan memiliki integritas tinggi.

Tujuan

- 1) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khusus untuk Kompetensi Bidang Keperawatan, Pekerjaan Sosial, dan Caregiver
- 2) Mempromosikan kompetensi siswa SMK dibidang pengelasan kepada dunia usaha atau Industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
- 3) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada kompetensi keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah / provinsinya masing masing.
- 4) Memilih peserta untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi yaitu World Skills Competition dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi lomba kompetensi siswa tingkat nasional mengacu pada materi World Skills Competition.

Pendekatan materi Lomba disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di masa pandemi covid-19. Kompetisi dilakukan secara individu, mewakili daerah dari SMK yang terpilih.

3. Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,
- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:
 - a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
 - b. Kisi-kisi soal LKS
 - c. Form Kebutuhan Bahan
 - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, Technical meeting, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

4. Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja

Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

B. STANDAR KOMPETENSI BIDANG LOMBA

SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL

(Standar Kompetensi Bidang Lomba *Health and Social Care*)

1. Ketentuan umum

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK. Standar kompetensi untuk bidang lomba ini mengacu pada :

- World Skills Standards Specification (WSSS) Skill 41: *Health and Social Care*
- Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.148 tahun 2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Pelayanan Kesehatan Bidang Keperawatan
- Standar Kerja Asisten Pekerjaan Sosial
- Standar Kerja Caregiver
- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver sesuai Permendikbud No. 330/D5.5/KEP/KR/2017
- Capaian pembelajaran sesuai Surat Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 33 Tahun 2022, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 06/D.D5/KK/2018 2018 Tahun 2018 tentang Spektrum Keahlian SMK/MAK

2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK.

Berikut prosentase (bobot) spesifikasi kompetensi LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %	LKS 2022 Daring %	LKS 2023 Luring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	10	10	10	10
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	25	15	10	15
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10	10	30	30	20
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	10	10	10	15
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	35	20	30	30
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	10	15	10	10
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%

Dan berikut komparasi Cangkupan Capaian Kompetensi WSC dengan LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %	LKS 2022 Daring %	LKS 2023 Luring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	8	8	8	8
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	17	17	17	18
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10	7	8	8	8
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	6	8	8	8
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	22	28	30	30
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	6	6	6	8
Jumlah		100%	66%	75%	77%	80%

Berikut merupakan uraian kompetensi World Occupational Skills Standar Specification

Bagian		Bobot
1	Organisasi dan Tata Kerja	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perundang-undangan, peraturan, kewajiban, dan pencatatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup 2. Bahaya Infeksi bagi klien 3. Tujuan dari Alat Pelindung Diri 4. Jenis, tujuan, cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan bahan dan peralatan 5. Peraturan dalam keamanan dan keselamatan obat 6. Teknik pengelolaan waktu 7. Prinsip-prinsip ergonomi dalam bekerja 8. Praktek kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan 9. Kerjasama dengan pihak lain 10. Keberlanjutan 11. Pengembangan profesi secara mandiri <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti regulasi dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan standar kebersihan 2. Menggunakan alat pelindung diri dengan tepat untuk mencegah infeksi 3. Mengidentifikasi dan menggunakan seragam atau pakaian pelindung yang 	

	<p>tepat termasuk alas kaki yang aman</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memilih, menggunakan, dan menyimpan peralatan dengan efektif, efisien, dan aman 5. Memastikan keamanan dan keselamatan penyimpanan obat sesuai regulasi 6. Merencanakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan kembali pekerjaan sesuai dengan kebutuhan 7. Memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja yang ergonomis 8. Membuang limbah secara ekologis 9. Melakukan kerjasama dengan pihak lain secara efisien 10. Memastikan regulasi dan praktik terkini (up to date), misalnya pergerakan yang aman dan tentang kesehatan 	
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya membangun hubungan saling percaya dan menjaga kepercayaan klien 2. Regulasi dan peraturan untuk menjaga kerahasiaan dan privacy klien selama perawatan 3. Gaya dan teknik pembinaan yang mendukung pemulihan, pertumbuhan dan perkembangan klien, dan pendidikan kesehatan 4. Metode negosiasi dalam promosi kesehatan 5. Teknik yang digunakan menyelesaikan kesalahpahaman dan konflik 6. Teknik dan cara berkomunikasi dengan klien yang memiliki keterbatasan/ketidakkampuan berkomunikasi, contohnya pikun dan masalah pendengaran 7. Pentingnya informasi yang tepat dan akurat 8. Interaksi profesional antara praktisi dan klien, serta praktisi dengan tenaga kesehatan lain 9. Peraturan, kompetensi, dan persyaratan yang diperlukan teman sejawat dan profesi yang terlibat dalam perawatan klien 10. Pentingnya membangun memelihara hubungan kerja yang produktif <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kerja dengan kepekaan terhadap klien 2. Mempertahankan perilaku profesionalisme yang prima termasuk penampilan 3. Menggunakan gaya komunikasi terbuka dan tertutup yang sesuai dengan klien 4. Menghormati klien sebagai individu yang memiliki otonomi dan hak untuk menerima atau menolak perawatan, selalu jujur kepada klien 5. Menghormati budaya, keyakinan, dan agama klien 6. Menggunakan metode komunikasi teraperutik dalam perawatan yang meliputi: mendengar aktif, teknik bertanya, interpretasi pesan non verbal, dan teknik pendidikan yang tepat 7. Menggunakan teknik bimbingan yang memungkinkan klien untuk belajar keterampilan hidup baru 	

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Melaksanakan komunikasi secara profesional kepada klien yang mengalami gangguan komunikasi dan kefahaman 9. Mengelola komunikasi profesional dan efektif kepada keluarga secara tepat yang berpusat pada kebutuhan klien 10. Melakukan negosiasi dengan kolega, tenaga kesehatan profesional, klien, dan keluarga untuk memastikan ketersediaan jenis dan tingkat perawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan klien 11. Mengelola konsistensi komunikasi verbal dan tertulis yang efektif dengan kolega 12. Melakukan perekaman data/informasi klien dengan format yang tepat, contohnya catatan rekam medis. 13. Mendiskusikan dan membahas kasus klien hanya pada kebutuhan profesional 	
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi umum yang dapat terjadi dalam tindakan perawatan 2. Perbedaan antara gejala dan penyebab masalah 3. Kemungkinan individu tidak bersedia mendiskusikan masalah, misalnya identifikasi konflik klien dengan anggota keluarga dan teknik dalam mengatasinya 4. Nilai bekerja dengan klien dan menghormati keinginan mereka dalam mengatasi masalah 5. Pentingnya mengamati klien dari dekat dan konsisten untuk mengidentifikasi adanya hal-hal yang tidak disadari klien 6. Teknik mengembangkan solusi kreatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan klien, contoh : menyediakan dukungan dan bantuan kepada klien untuk tetap tinggal di rumah mereka sendiri 7. Tren dan perkembangan isu terbaru dalam perawatan untuk memastikan klien tetap mendapat dukungan terbaik <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai individu, tertarik dan memahami secara mendalam tentang karakter klien 2. Meningkatkan kepercayaan klien untuk mendiskusikan masalahnya 3. Mengenali dengan cepat dan mengikuti proses yang dikelola secara mandiri untuk menyelesaikan masalah 4. Menentukan akar masalah klien melalui diskusi/ tanya jawab/ observasi secara teliti, cermat, dan terstruktur 5. Memprioritaskan kembali masalah klien secara proaktif sesuai kebutuhan situasi 6. Mengenali batasan keahlian/kewenangan sendiri dalam menghadapi masalah klien dan merujuk kepada rekan kerja dan tenaga kesehatan lain yang sesuai 7. Membuat, mengembangkan, dan menegosiasikan cara kerja aman yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan kebahagiaan klien 	

	8. Mengenali peluang dan secara proaktif menyumbangkan ide untuk meningkatkan layanan klien, misalnya : melalui cara baru untuk menggunakan lingkungan klien secara efektif, melalui diskusi dengan klien pada waktu yang tepat	
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pertumbuhan dan perkembangan seluruh tahap kehidupan 2. Pengetahuan tentang penyakit dan tindakan keperawatan yang relevan 3. Kesehatan, perawatan, dan rehabilitasi klien secara holistik pada semua tahapan usia dalam berbagai situasi kehidupan 4. Etika dan hukum sehubungan dengan hak, diskriminasi, dan pelecehan 5. Teknik bekerja dengan klien dan keluarga akurat dalam menentukan kebutuhan perawatan klien 6. Peran gizi dan diet khusus 7. Teknik penilaian kemampuan pasien dan keluarga 8. Implikasi keuangan, misalnya kendala anggaran dana <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai lingkungan dan situasi klien untuk secara cermat dan akurat untuk menentukan kebutuhan perawatan serta mengenali batas peran 2. Menilai kemampuan klien dan kemampuan keluarga 3. Mengidentifikasi status dan persyaratan nutrisi 4. Merencanakan perawatan yang berpusat pada klien 5. Menyediakan sumber daya yang diperlukan aman untuk memfasilitasi rencana perawatan klien 6. Merencanakan dukungan rehabilitasi klien 7. Mendapatkan persetujuan sebelum pemberian perawatan 8. Merujuk ke profesional medis yang sesuai 	
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan holistik klien dan keterbatasan kemampuan (Inklusi) 2. Pola perilaku klien dan hal-hal yang mempengaruhinya 3. Sejarah situasi klien 4. Pentingnya fleksibilitas bekerja dengan klien dan keluarga yang berbeda 5. Teknik yang mendorong klien untuk belajar keterampilan baru dan membangun kepercayaan serta kemandirian 6. Anatomi, patologi, penyakit, dan pengobatan sesuai dengan tingkat pendidikan 7. Standar normal nilai parameter kesehatan (misalnya tekanan darah normal) 8. Topik umum tentang gaya hidup sehat dan promosi positif 9. Tujuan dan potensi efek samping obat 10. Potensi bahaya keselamatan 11. Teknik meningkatkan mobilitas dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat mobilitas yang aman 	

	<p>12. Faktor risiko untuk klien yang lemah dan tidak mampu bergerak terlalu banyak</p> <p>13. Pentingnya mengetahui kondisi merujuk klien ke kolega dan profesional medis lainnya dan peran profesional terkait</p> <p>14. Keadaan mencari bantuan medis segera</p> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan membantu kemampuan fisik, sosial, dan psikologis, mendukung pertumbuhan dan perkembangan, kepedulian dan rehabilitasi 2. Menghormati klien dan prinsip hukum dan etika dalam memberikan perawatan 3. Menciptakan lingkungan yang positif bagi klien dan memberikan perawatan yang aman 4. Membantu kebutuhan kebersihan yang diperlukan dan menghormati kebutuhan pribadi klien 5. Melibatkan kemampuan pasien pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan 6. Melakukan tindakan yang sesuai dengan budaya 7. Melakukan tugas medis dalam lingkup praktik, misalnya melakukan pertolongan pertama, perawatan luka, dan latihan pernapasan 8. Memantau parameter kesehatan yang berbeda misalnya tekanan darah, denyut nadi, suhu, gula darah, rasa sakit, dan berat badan dan memberikan informasi tentang klien 9. Mengambil tindakan pencegahan untuk risiko yang umum di klien yang sakit, misalnya tekanan ulkus, pneumonia, dan kontraksi 10. Mengamati klien secara cermat dan mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan perhatian atau rujukan medis dengan cepat, misalnya : tekanan ulkus 11. Menilai secara akurat perhatian medis atau dukungan mungkin diperlukan dan memulai dengan langkah-langkah pertolongan pertama 12. Menerapkan tindakan yang mendorong kemandirian klien dalam setiap keterbatasan 13. Merekomendasikan dan mengelola tindakan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan gizi dalam lingkup praktek 14. Melaksanakan pendidik klien dalam promosi gaya hidup sehat, misalnya melakukan latihan secara teratur, berhenti merokok 15. Melakukan kolaborasi untuk menyarankan klien obat umum dan efek samping sesuai peraturan, 16. Memberi dukungan klien dalam administrasi dan penyimpanan obat sesuai peraturan 17. Merencanakan dan menyiapkan jadwal untuk memastikan setiap klien mendapatkan waktu yang mereka butuhkan dan memastikan individu tidak terburu-buru 18. Mengatur kegiatan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi untuk memenuhi kebutuhan klien sesuai kelompok usia 19. Meningkatkan mobilitas dengan menggunakan sumber daya yang ada pada klien dan menghormati kebutuhan klien dengan menggunakan teknik mobilisasi yang memadai 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	20. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien	
6	Evaluasi Perawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya meninjau tindakan keperawatan secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari semua pihak termasuk klien dan keluarga 2. Tingkat dari kualitas hidup yang diharapkan dalam kaitannya dengan keadaan klien 3. Kemungkinan untuk perawatan yang akan diubah/ditingkatkan misalnya : sumber daya tersedia 4. Perkembangan terbaru dalam produk dan layanan 5. Cara mendapatkan hasil dan cara penilaian <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perspektif klien melalui diskusi yang cermat 2. Mendapatkan masukan dari keluarga klien, kolega dan profesional terkait 3. Mengenali hal-hal yang yang membuat klien bahagia dan apa yang mereka anggap sebagai kesejahteraan 4. Mendengarkan dengan cermat dan tanggap positif untuk setiap masalah dan berusaha untuk mengembangkan solusi 5. Menilai sejauh mana rencana perawatan dapat membantu klien 6. Menyetujui setiap perubahan rencana perawatan dengan klien, keluarga, kolega, dan profesional terkait 7. Membuat rekaman hasil evaluasi 8. Mengembangkan rencana tindakan yang mempertimbangkan sumber daya yang tersedia 9. Melaporkan dan mencatat setiap masalah kepada pihak terkait 10. Merenungkan masukan dan evaluasi praktik kerja sendiri 	
TOTAL		100

Beberapa spesifikasi kompetensi WOSSS tersebut terdapat dalam 8 dari 18 unit skema SKKNI Kualifikasi Level II Bidang Keperawatan :

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	KES.VK01.001.01	Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan
2.	KES.VK01.002.01	Menerapkan prinsip etika, etiket dalam keperawatan
3.	KES.VK01.003.01	Menerapkan prinsip infeksi nosokomial
4.	KES.VK02.001.01	Melakukan personal hygiene kepada klien
5.	KES.VK02.003.01	Menyiapkan tempat tidur sebagai bagian dari asuhan keperawatan
6.	KES.VK02.013.01	Membantu klien duduk di tempat tidur
7.	KES.VK02.014.01	Memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi roda
8.	KES.VK02.015.01	Mobilisasi klien miring kanan, kiri, dan berbaring

Spesifikasi kompetensi yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran SMK pada Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Mata Pelajaran	
	C2	C3
Asisten Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Keperawatan 2. Anatomi Fisiologi 3. Komunikasi Keperawatan 4. Ilmu Kesehatan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Dasar Manusia 2. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan 3. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Keperawatan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial 2. Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial 3. Pelayanan Kesejahteraan Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan dan Pelayanan Lansia 2. Pengasuhan dan Advokasi Anak 3. Rehabilitasi Sosial Disabilitas 4. Rehabilitasi Sosial Adiksi Korban NAPZA
Caregiver	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerontologi 2. Kesehatan Mental dan Ketidakmampuan Lanjut Usia 3. Komunikasi dan Relasi 4. Psikososial Lanjut Usia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling Lanjut Usia 2. Gerontik 3. Pemberdayaan Lanjut Usia 4. Terapi Lanjut Usia

C. SISTEM PENILAIAN

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif. Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil. Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian subyektif. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

1. Petunjuk Umum

Terdapat dua jenis penilaian yang juga akan diterapkan pada penilaian LKS-SMK yaitu *Measurement* (pengukuran berdasarkan nilai) dan *Judgement* (penilaian dari masing-masing juri). Kedua jenis penilaian ini dirasa sangat tepat untuk menjadi tolak ukur eksplisit untuk menjamin kualitas dan hasil akhir penilaian.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS-SMK Tingkat Nasional, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

2. Kriteria Toleransi Pengukuran

Penilaian setiap proyek dilakukan melalui observasi dan pertanyaan klarifikasi pada saat peserta melakukan project dan hasil proyek

a. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba *Health and Social Care*.

Modul	Deskripsi	Hari	Waktu	Skor
A	<i>Cognitive Assessment Day-1</i> 1. Inovasi 2. Kreativitas	Selasa, 24 Okt 2023	120 menit	20
B	<i>Practical Assessment Day-1</i> 1. Organisasi dan Tata Kerja 2. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 3. Pengelolaan dan Perawatan Klien	Selasa, 24 Okt 2023	@10 menit	25
C	<i>Practical Assessment Day-2</i> 1. Organisasi dan Tata Kerja 2. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 3. Pengelolaan dan Perawatan Klien	Rabu, 25 Okt 2023	@30 menit	30
D	<i>Cognitive Assessment Day-3</i> 1. Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal 2. Evaluasi Perawatan Klien 3. Problem Solving	Kamis, 26 Okt 2023	@15 menit	25

Estimasi jumlah peserta : 24-26 peserta

1) Penilaian Subjektif

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- a) Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).
- b) Skala 0-3 untuk mengindikasikan:
 0. : kinerja di bawah standar industri
 1. : kinerja memenuhi standar industri
 2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri
 3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

2) Penilaian Objektif

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (yes/no - Dual Marking System).

3) Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

MODUL	MAXIMUM MARKS		
	Judgement	Measurement	TOTAL
A. Cognitive Assessment Day-1	4	16	20
B. Practical Assessment Day-1	8	17	25
C. Practical Assessment Day-2	9	21	30
D. Cognitive Assessment Day-3	4	21	25
TOTAL	25	75	100

3. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus ; pengukuran dan penilaian. Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai

4. Keseluruhan Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Cognitive Assesment Day-1			20
	1 Idea	1	4	
	2 Concept	1	4	
	3 Content	1	4	
	4 Creativity	1	4	
B	Practical Assessment Day-1			25
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	2	3	
	5 Client Safety Management	1	4	
	6 Termination Phase	1	2	
C	Practical Assessment Day-2			30
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	1	3	
	5 Implementation 4	2	4	
	6 Client Safety Management	1	4	
	7 Termination Phase	1	2	

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
D	Cognitive Assesment Day-3			25
	1 Classified data	0	3	
	2 Identify main problem	0	3	
	3 Problem Solving	0	4	
	4 Analize current condition	0	4	
	5 Evaluation	0	2	
	6 Interpersonal Communication	2	2	
	7 English Proficiency	2	3	
TOTAL POIN		25	75	100

5. Prosedur Penilaian

a. Keseluruhan Penilaian Keterampilan

Sikap Profesional

Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan perhiasan seperti kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan di sanggul menggunakan hairnet. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam asisten keperawatan. Peserta harus menjaga kebersihan area kerja mereka selama lomba.

b. Prosedur Asesmen Keterampilan

Pelaksanaan Secara Luring (On Site)

- 1) Peserta wajib hadir di lokasi lomba paling lambat 60 menit sebelum lomba dilaksanakan setiap harinya
- 2) Peserta melakukan registrasi dan menandatangani dokumen yang diperlukan
- 3) *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- 4) Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- 5) Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- 6) Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh panitia (penampilan dan skenario)
- 7) Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- 8) Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan

- 9) Peralatan dan bahan uji dipersiapkan oleh panitia
- 10) Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- 11) Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan
- 12) Modul yang memerlukan *blind marking*, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta
- 13) Keputusan dan rekomendasi hasil akhir merupakan kewenangan mutlak tim juri

6. Skema Penilaian

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal (*Test Project*) adalah sebagai berikut :

No	Standar Kompetensi	Praktek/ Modul	%
1	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	Modul A	20
2	Organisasi dan Tata Kerja	Modul B & Modul C	55
3	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien		
4	Pengelolaan dan Perawatan Klien		
5	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	Modul D	25
6	Evaluasi Perawatan Klien		
TOTAL			100

Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrumen penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

D. FORMAT/ STRUKTUR PROYEK UJI

1. Definisi

Proyek uji / *Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK. (Proyek Uji dibuat pada dokumen terpisah)

Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Teknikal Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan aturan ini dibuat untuk

kepentingan keterampilan kompetisi. Termasuk juga tidak ada batasan untuk peralatan yang digunakan, prosedur dan alur kerja, serta pengelolaan dokumen dan distribusi

2. Durasi

Durasi efektif lomba pada tiap proyek uji disesuaikan dengan skema penilaian.

3. Persyaratan Uji

a) Peserta merupakan 1 (satu) orang perwakilan setiap provinsi baik itu melewati proses seleksi ataupun penunjukan.

b) Peserta merupakan siswa kelas XII SMK jurusan Asisten Keperawatan, Caregiver, atau Pekerjaan Sosial semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024

c) Peserta telah melewati mata pelajaran yang disyaratkan, yaitu capaian pembelajaran (kurikulum merdeka) atau C2 dan C3 masing-masing kompetensi keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, maupun Caregiver

4. Sirkulasi Proyek Uji

Proyek uji yang sudah dikembangkan akan di upload di laman Puspresnas dan Peserta serta pembimbing LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2023 dapat mendownload dengan pada akun peserta dan akun pembimbing dengan ketentuan waktu yang sudah di tentukan dalam Petunjuk Umum LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2023.

5. Perubahan Proyek Uji

Jika terdapat perubahan proyek uji selambat-lambatnya akan diberitahukan pada saat Teknikal Meeting sebelum pelaksanaan lomba dimulai.

E. DAFTAR ALAT







1. Ketentuan Umum

Alat dan bahan yang telah disediakan oleh panitia. Peserta diberikan waktu memastikan alat dapat digunakan 1 (satu) hari sebelum lomba (maksimal 2 jam). Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan disediakan oleh panitia.

2. Daftar Sarana dan Prasarana

a. Kebutuhan Juri

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Ruang tempat uji kompetensi	Ukuran ruangan minimal 8m x 8m	Disesuaikan dengan layout	2
2	Microphone competitor	Standar minimal : merek bebas Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)		2

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
3	Headset juri	Merek bebas, wire atau wireless, Noise Cancelling Headset with Stereo Surround Sound Mic		3
4	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	Logo/desain sesuai panitia	1
5	AC atau Portable/ standing AC atau kipas besar	Merek bebas, 2 PK per lantai (estimasi lomba menggunakan 2 lantai)		4
6	Partisi ruangan portabel	Warna putih polos Ukuran Tinggi 180 cm Panjang total 300 cm Rangka aluminium 2.5 cm material mdf lapisan kain / fabric ex ateja. Kaki palang beroda yang dapat di kunci		disesuaikan
7	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian		3
8	Monitor TV dan Bracket	Merek bebas, 40-50 inchi lengkap dengan kabel Untuk di area pembimbing/ penguji		1
9	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet		2








No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
10	Laptop	Merek bebas		3
11	Printer warna	Merek Canon, Epson, atau HP, lengkap dengan tinta (disarankan infus) digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D		1
12	Digital Timer	Merek bebas		1
13	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital, merek bebas		6
14	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas, digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D		1
15	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)		1


b. Daftar Alat Peserta

Alat yang dipersiapkan oleh panitia untuk peserta meliputi:

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul A				
1	Meja dan Kursi peserta	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian		26
2	Gunting kertas	Merek bebas, ukuran sedang		26
Modul B				
1	Phantom Resusitasi/ CPR dewasa	Phantom CPR Half/ Full-Body Merek bebas, karet silikon, fitur dengan dada kembang kempis dan lampu indikator tekanan		1
2	Ambu-bag	Merek bebas, karet silikon		1
3	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm		1
4	Karpet atau alas lantai lebar	Merek dan warna polos bebas, ukuran 2x2 meter, bahan karpet/ plastik/ rubber/ vinyl		1

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul C				
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.		2
2	Troli instrument	Standar		4
3	Kursi Roda	Kursi roda standar		2
4	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm		2
5	Tempat sampah	Plastik		2
6	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu		2
7	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS 31 <i>Health and Social Care</i> di bagian tengah atas dada diameter logo 15 cm		4

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
8	Bantal	Dakron/Kapuk		4
9	Tensimeter digital	Omron, Phillip, GEA, Onemed, atau merk lainnya		4
10	Tempat kain tertutup	Plastik sedang		4
11	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang 1 isi air bersih 1 isi desinfektan		8
12	Set linen	Katun, terdiri dari : (1) spre/linen dengan atau tanpa karet, (2) perlak, (3) stik laken, (4) selimut, dan (5) sarung bantal 1 set dipasang 1 set pengganti 1 set persiapan		6
13	Lap kerja	Kanebo/ bebas 1 set basah-kering dipakai 1 set basah-kering persiapan		8
14	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan 1 set probandus main 1 set probandus persiapan		4


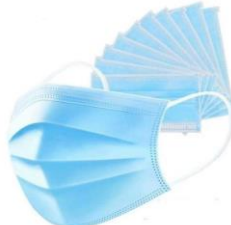






No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul D				
1	Meja dan Kursi peserta	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian		1


Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat di atas maka akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.

5. DAFTAR BAHAN

Bahan yang dipersiapkan oleh panitia untuk peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul A				
1	Kertas Flipchart	Merek bebas, ukuran 65x100cm, per roll isi 10		3
2	Lem kertas	Fox Stik 60gr, bukan lem colek, per botol per peserta		26
3	Spidol warna	Snowman atau merek lain, isi 12 warna, per pak per peserta		26
4	Spidol Permanen	Merek bebas, 2 warna per peserta		26
5	Pensil	Merek bebas, 2B, isi 12, per pak, sudah diraut		3
6	Penghapus	Merek bebas		26

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul B				
1	Mouth barrier	Merek bebas, ukuran 20 x 30cm, satuan		26
2	Masker	Disposable, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas		1
3	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		S : 1 M : 1 L : 1 XL : 1
Modul C				
1	Hand Scrub/ Hand Gel	250 ml, merek bebas		1
2	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		S : 1 M : 1 L : 1 XL : 1
3	Masker	Disposable, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas		1
4	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital, merek bebas		12
8	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml		1

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
Modul D				
1	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas		1
2	Tinta Printer	Set lengkap	disesuaikan dengan printer	1

Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

5.1. Bahan Penunjang

Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker ATAU *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

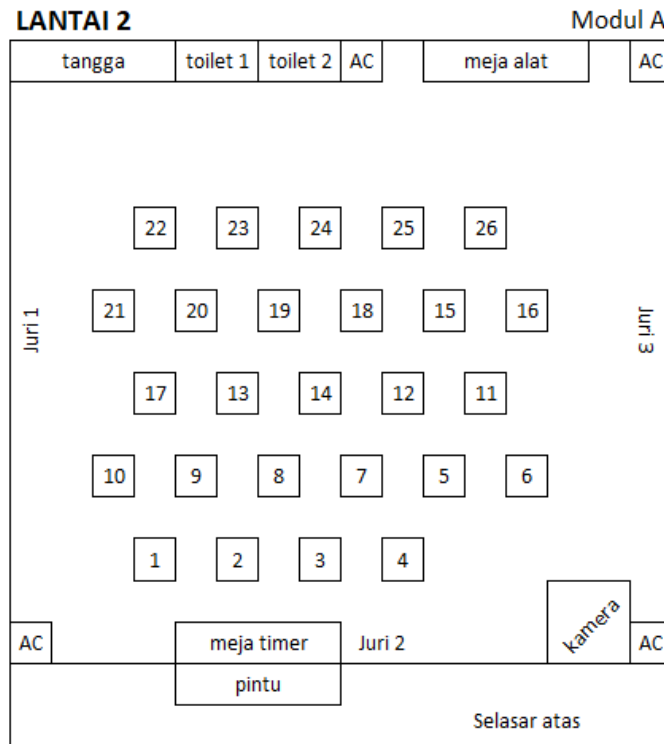
Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam, dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama penilaian berlangsung, peserta memakai seragam yang ditetapkan panitia. Pada penilaian Modul A dan B peserta memakai kaus peserta LKSN, jilbab hitam, dengan bawahan celana panjang kain hitam formal, bersepatu putih (kets tanpa tali atau sepatu karet OKA). Untuk pelaksanaan penilaian Modul C, peserta menggunakan seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan bersepatu putih (kets tanpa tali atau sepatu karet OKA). Dan untuk penilaian Modul D peserta menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam, dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet, bersepatu bebas formal dan sopan.

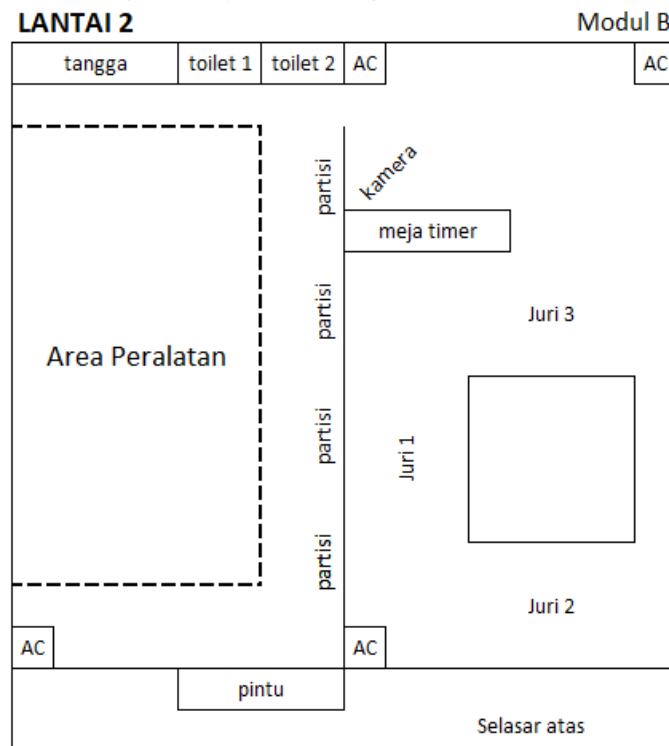
6. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT

Ketentuan ruangan untuk pelaksanaan lomba ialah memiliki luas minimal 8x8 m².

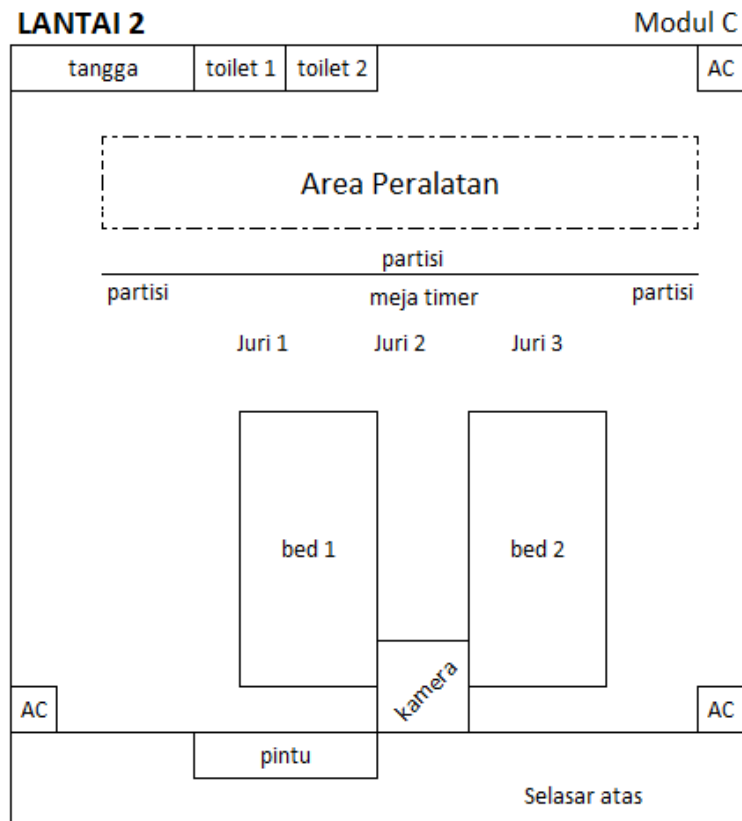
a. Layout untuk Modul A (lantai 2) adalah seperti berikut:



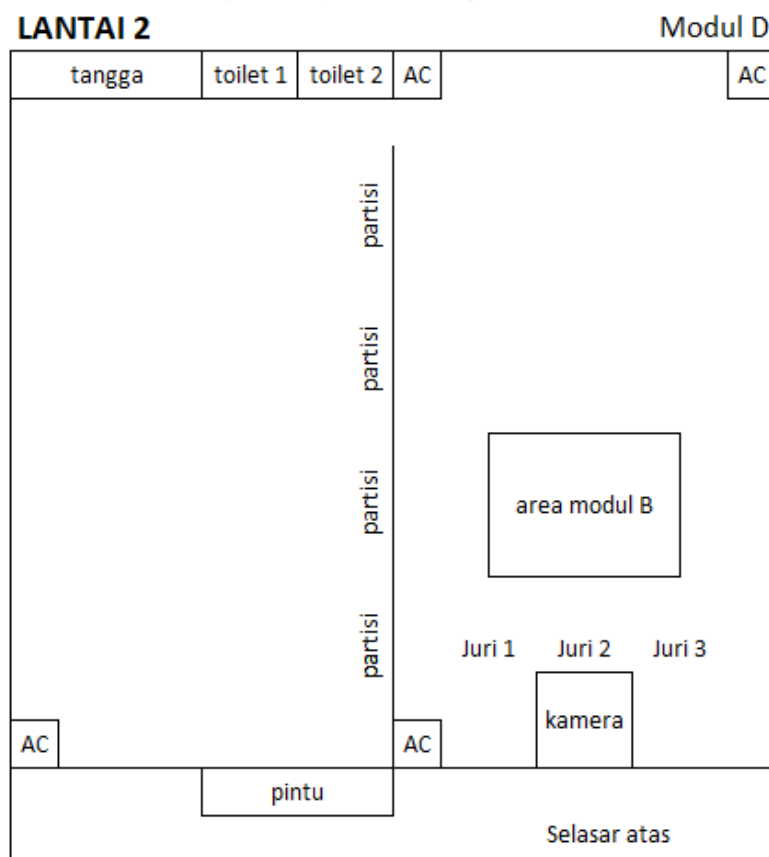
b. Layout untuk Modul B (lantai 2) adalah seperti berikut:



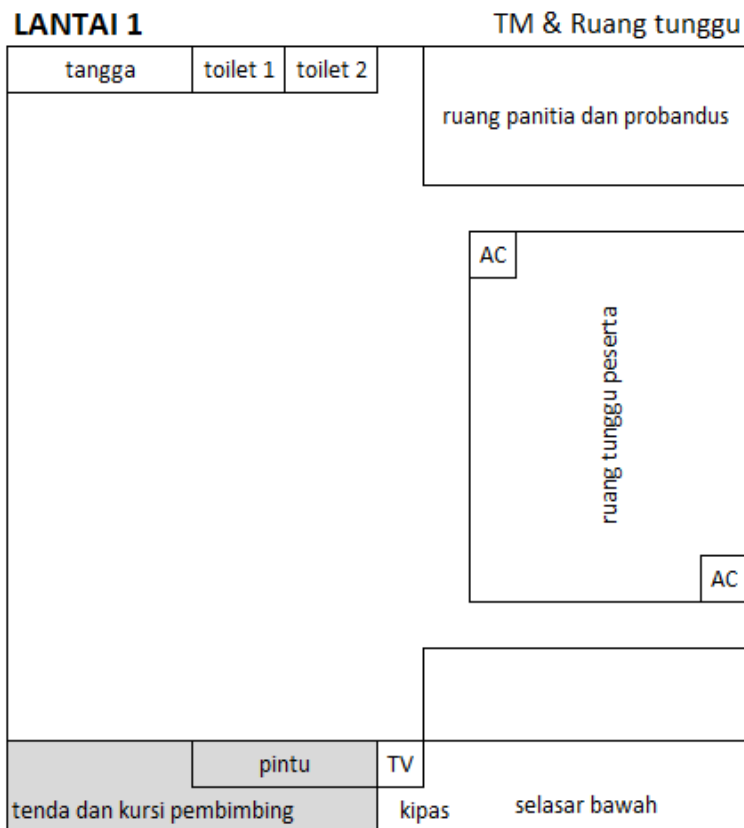
c. Layout untuk Modul C (lantai 2) adalah seperti berikut:



d. Layout untuk Modul D (lantai 2) adalah seperti berikut:



- e. Layout untuk ruang tunggu peserta, pembimbing, dan pengunjung (lantai 1) adalah seperti berikut:



Tabel Kebutuhan Bahan untuk Layout adalah sebagai berikut:

No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang tunggu dan pengunjung	Lantai 1, Ukuran minimal 8 m x 8 m	1
2	Ruang penilaian/ test project	Lantai 2, Ukuran minimal 8 m x 8 m	1
3	Spanduk	Ukuran disesuaikan	1
4	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	3
5	Audio sistem, headphone juri, dan microphone peserta+probandus. Tidak perlu menggunakan speaker	Disesuaikan, disarankan wireless Headphone juri 3 Microphone peserta dan probandus 2	5
7	AC atau Portable/ standing AC atau kipas besar	Merek bebas, 2 PK per lantai (estimasi lomba menggunakan 2 lantai)	4
8	Partisi ruangan portabel	Warna putih polos Ukuran Tinggi 180 cm Panjang 300 cm Rangka aluminium 2.5 cm material mdf lapisan kain / fabric ex ateja. Kaki palang beroda yang dapat di kunci	8

No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
9	Monitor TV dan Bracket	Merek bebas, 40-50 inchi lengkap dengan kabel	2
10	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet	2
11	Meja dan Kursi peserta	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	26
12	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm	2
13	Karpet atau alas lantai lebar	Merek dan warna polos bebas, ukuran 2x2 meter, bahan karpet/ plastik/ rubber/ vinyl	1
14	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
15	Troli instrument	Standar	1
16	Kursi Roda	Kursi roda standar	1

7. JADWAL BIDANG LOMBA

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	Senin, 23 Oktober 2023	08.00-23.59	Registrasi Ulang Peserta, Pendamping, dan Ketua Kontingen (Panitia Puspresnas)
			Pembukaan LKS Nasional (Panitia Puspresnas)
2	Selasa, 24 Oktober 2023	08.00-15.00	Technical Meeting (Tentative) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Test Project dan Modul • Tanya jawab • Pengambilan Nomor urut peserta (Tim Juri) Pengenalan alat dan Pengarahan Alur pembimbing dan peserta (Tim Panitia SMK Pengampu)
3	Rabu, 25 Oktober 2023	07.00-08.00	Persiapan
		08.00-10.00	Modul A
		10.00-12.00	Penilaian Modul A dan persiapan area
		12.30-13.00	ISHOMA

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
3	Rabu, 25 Oktober 2023	13.00-15.00	Modul B Sesi 1 (P 01-15)
		15.00-15.30	ISHOMA
		15.30-17.30	Modul B Sesi 2 (P 16-26)
		17.30-18.00	Rekapitulasi penilaian Modul B
4	Kamis, 26 Oktober 2023	07.00-07.30	Persiapan
		07.30-10.00	Modul C Sesi 1 (P 01-10)
		10.00-10.30	Coffee Break
		10.30-12.00	Modul C Sesi 2 (P 11-16)
		12.00-13.00	ISHOMA
		13.00-15.30	Modul C Sesi 3 (P 17-26)
		15.30-16.00	ISHOMA
		16.00-17.00	Rekapitulasi penilaian Modul C
5	Jumat, 27 Oktober 2023	07.00-08.00	Persiapan
		08.00-10.00	Modul D Sesi 1 (P 01-08)
		10.00-10.30	Coffee Break
		10.30-12.00	Modul D Sesi 2 (P 09-14)
		12.00-12.30	ISHOMA
		12.30-15.30	Modul D Sesi 3 (P 15-26)
		15.30-16.00	ISHOMA
		16.00-17.00	Rekapitulasi penilaian Modul D
6	Sabtu, 28 Oktober 2023	08.00-Selesai	Penutupan LKS tingkat Nasional

8. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

a. Kebutuhan Juri

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jml
1	Meja dan kursi juri	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	3
2	Laptop	Merek bebas	3
3	Headset juri	Merek bebas, wire/wireless, Noise Cancelling Headset with Stereo Surround Sound Mic	3
4	Kabel ekstensi/ roll kabel	Merek bebas, minimal 5 inlet	2
5	Printer warna	Merek Canon, Epson, atau HP, lengkap dengan tinta (disarankan infus) digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D	1
6	Digital Timer	Merek bebas	1
7	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas, digunakan untuk bahan penilaian pada Modul A dan D	1
8	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)	1

b. Kebutuhan Perlombaan

- 1) Pentingnya kenyamanan jalannya kegiatan di ruang uji praktik dengan temperatur udara yang mendukung, jika ruangan tidak ber AC, maka wajib menyediakan kipas angin lembab (uap air) dengan jumlah yang disesuaikan.
- 2) Instalasi dan daya listrik yang mencukupi untuk memaksimalkan penerangan, alat elektronik yang digunakan (laptop, printer, audio sistem, dan TV) serta kenyamanan ketika pertandingan daring berlangsung.
- 3) Koneksi internet harus memadai untuk mendukung dalam menyelesaikan input penilaian secara langsung dan *on time marking* selama perlombaan berlangsung.
- 4) Ketersediaan toilet juga diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan penilaian
- 5) Ketersediaan sarana kesehatan pendukung wajib diperhatikan demi menjaga keamanan dan kesehatan seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian

c. Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan

No	Nama Alat	Daya (watt)
1	Laptop Juri 1, 2, dan 3	400
2	TV	300
3	Audio sistem	800
4	Pencahayaan	500
5	AC	1000
	TOTAL	3000

9.

10. REKOMENDASI JURI

Tim Juri adalah orang yang kompeten di bidang masing-masing. Merupakan perwakilan dari akademisi bidang kesehatan, praktisi di fasilitas pelayanan kesehatan, dan juga perwakilan dunia usaha dan dunia industri bidang kesehatan yang relevan.

(lampiran terpisah dari deskripsi teknis)

LAMPIRAN 1

MODUL A**COGNITIVE ASSESSMENT DAY-1****A. Prosedur Asesmen**

Pelaksanaan penilaian Modul A dilaksanakan pada hari pertama LKS. Peserta diminta untuk menyusun media informasi mengenai penjagaan kesehatan salah satu gangguan umum yang dialami oleh lansia. Topik ditentukan oleh tim penilai yang akan disampaikan ketika teknikal meeting.

B. Peralatan dan Bahan

Seluruh peralatan dan bahan yang digunakan pada Modul A dipersiapkan oleh panitia. Berikut merupakan daftar peralatan dan bahan yang diperlukan :

No	Alat/Bahan	Spesifikasi	Jml per peserta
1	Meja dan Kursi peserta	Merek bebas, disesuaikan dengan kebutuhan penilaian/ penjurian	1
2	Gunting kertas	Merek bebas, ukuran sedang	1
3	Kertas Flipchart	Merek bebas, ukuran 65x100cm, per roll isi 10	1
4	Lem kertas	Fox Stik 60gr, bukan lem colek, per botol per peserta	1
5	Spidol warna	Snowman atau merek lain, isi 12 warna, per pak per peserta	1
6	Spidol Permanen	Merek bebas, 2 warna per peserta	1
7	Pensil	Merek bebas, 2B, isi 12, per pak, sudah diraut	1
8	Penghapus	Merek bebas	1
9	Gambar	Print out gambar-gambar yang diperlukan oleh peserta (ditentukan oleh tim penilai, masing-masing peserta mendapatkan satu bundel gambar yang sama)	1

C. Ketentuan Seragam

Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan. Pada penilaian Modul A peserta memakai kaus peserta LKSN, jilbab hitam, dengan bawahan celana panjang kain hitam formal, bersepatu putih (kets tanpa tali atau sepatu karet OKA).

D. Layout ruang penilaian



E. Jadwal Pelaksanaan

Modul A berlangsung pada Selasa, 24 Oktober 2023 secara serentak selama 120 menit yaitu pada pukul 08.00 sd 10.00 WIB

F. Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Cognitive Assesment Day-1			20
	1 Idea	1	4	
	2 Concept	1	4	
	3 Content	1	4	
	4 Creativity	1	4	
		4	16	

LAMPIRAN 2

MODUL B**PRACTICAL ASSESSMENT DAY-1**

A. Prosedur Asesmen

- 1) Peserta wajib hadir di lokasi lomba paling lambat 60 menit sebelum lomba dilaksanakan setiap harinya
- 2) Peserta melakukan registrasi dan menandatangani dokumen yang diperlukan
- 3) *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- 4) Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- 5) Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- 6) Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh panitia (penampilan dan skenario)
- 7) Peserta diharapkan mampu menguasai bahasa Internasional (Bahasa Inggris) sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- 8) Peralatan dan bahan uji dipersiapkan oleh panitia
- 9) Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta

B. Peralatan dan Bahan

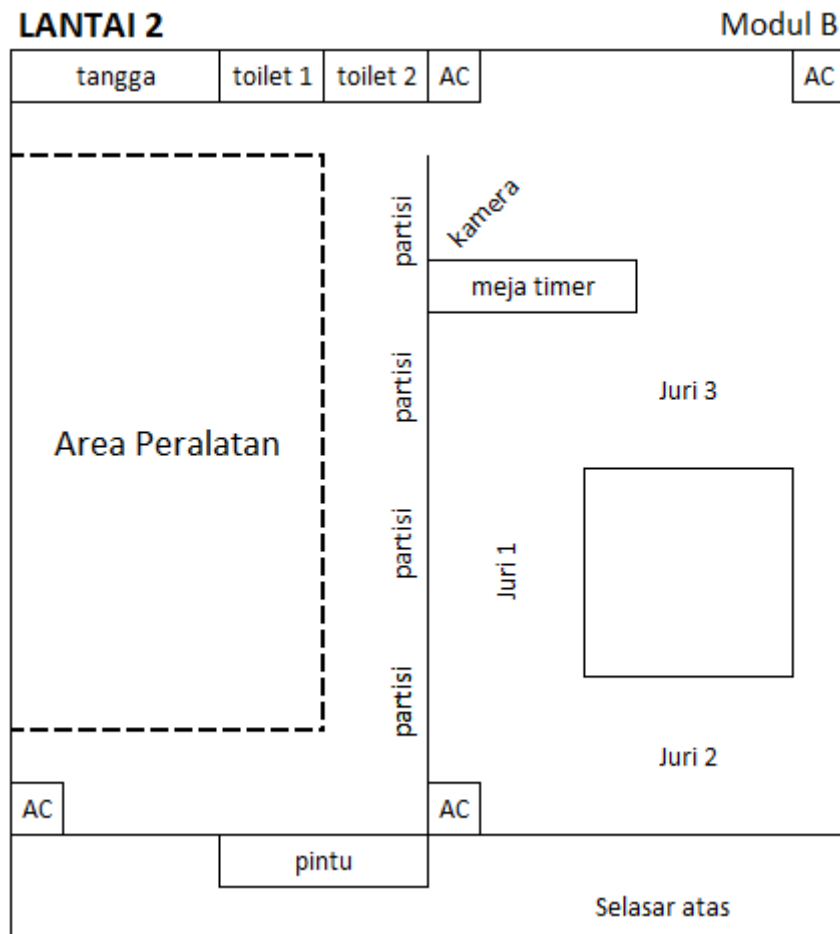
Seluruh peralatan dan bahan yang digunakan pada Modul B dipersiapkan oleh panitia. Berikut merupakan daftar peralatan dan bahan yang diperlukan :

No	Alat/Bahan	Spesifikasi	Jml per peserta
1	Phantom Resusitasi/ CPR dewasa	Phantom CPR Half/ Full-Body Merek bebas, karet silikon, fitur dengan dada kembang kempis dan lampu indikator tekanan	1
2	Ambu-bag	Merek bebas, karet silikon	1
3	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm	1
4	Karpet atau alas lantai lebar	Merek dan warna polos bebas, ukuran 2x2 meter, bahan karpet/ plastik/ rubber/ vinyl	1
5	Mouth barrier	Merek bebas, ukuran 20 x 30cm, satuan	1
6	Masker	Disposable, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas	1
7	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1

C. Ketentuan Seragam

Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan. Pada penilaian Modul B peserta memakai kaus peserta LKSN, jilbab hitam, dengan bawahan celana panjang kain hitam formal, bersepatu putih (kets tanpa tali atau sepatu karet OKA).

D. Layout ruang penilaian



E. Jadwal Pelaksanaan

Modul A berlangsung pada Selasa, 24 Oktober 2023 secara bergilir. Masing-masing peserta mendapatkan waktu maksimal 10 menit. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan Modul B :

Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
Selasa, 24 Oktober 2023	13.00-15.00	Modul B Sesi 1 (P 01-15)
	15.00-15.30	ISHOMA
	15.30-17.30	Modul B Sesi 2 (P 16-26)
	17.30-18.00	Rekapitulasi penilaian Modul B

F. Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
B	Practical Assessment Day-1			25
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	2	3	
	5 Client Safety Management	1	4	
	6 Termination Phase	1	2	
TOTAL		8	17	

LAMPIRAN 3

MODUL C**PRACTICAL ASSESSMENT DAY-2**

A. Prosedur Asesmen

- 1) Peserta wajib hadir di lokasi lomba paling lambat 60 menit sebelum lomba dilaksanakan setiap harinya
- 2) Peserta melakukan registrasi dan menandatangani dokumen yang diperlukan
- 3) *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- 4) Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- 5) Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- 6) Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh panitia (penampilan dan skenario)
- 7) Peserta diharapkan mampu menguasai bahasa Internasional (Bahasa Inggris) sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- 8) Peralatan dan bahan uji dipersiapkan oleh panitia
- 9) Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta

B. Peralatan dan Bahan

Seluruh peralatan dan bahan yang digunakan pada Modul C dipersiapkan oleh panitia. Berikut merupakan daftar peralatan dan bahan yang diperlukan :

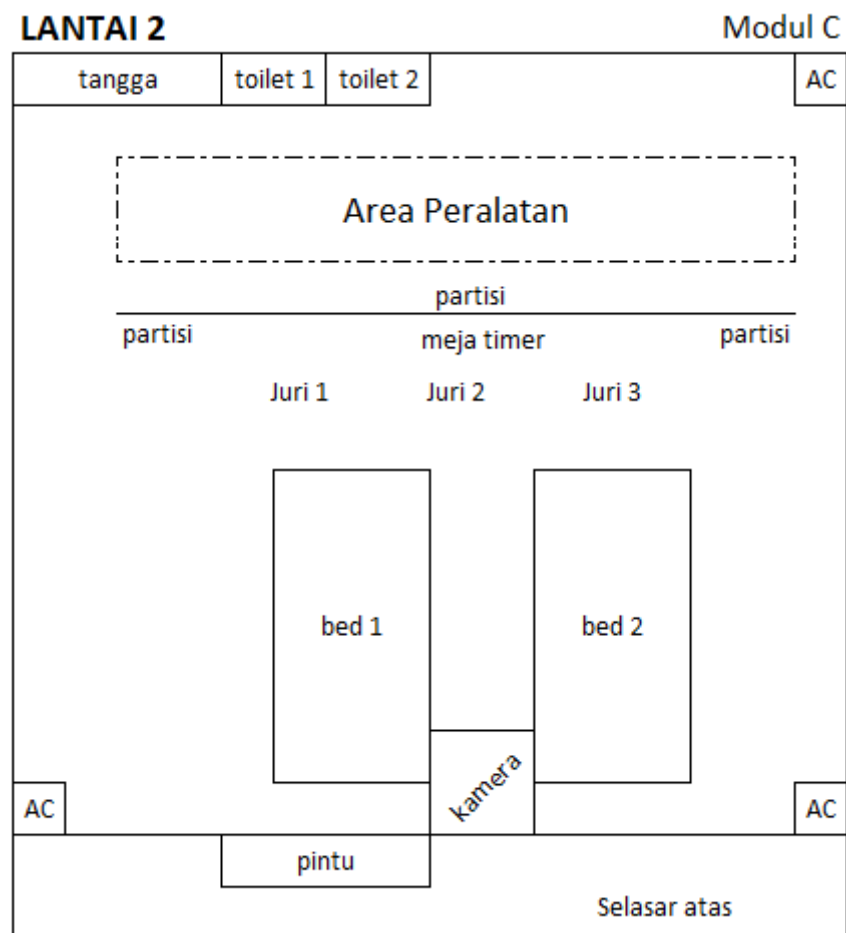
No	Alat/Bahan	Spesifikasi	Jml per peserta
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
2	Troli instrument	Standar	1
3	Kursi Roda	Kursi roda standar	1
4	Meja Peralatan dan Bahan	Merek bebas, ukuran 120x50x75 cm	1
5	Tempat sampah	Plastik	1
6	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu	1
7	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS 31 <i>Health and Social Care</i>	1
8	Bantal	Dakron/Kapuk	1

No	Alat/Bahan	Spesifikasi	Jml per peserta
9	Tensimeter digital	Omron, Phillip, GEA, Onemed, atau merk lainnya	1
10	Tempat kain tertutup	Plastik sedang	1
11	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang	2
12	Set linen	Katun, terdiri dari : (1) spreii/ linen dengan atau tanpa karet, (2) perlak, (3) stik laken, (4) selimut, dan (5) sarung bantal	
13	Lap kerja	Kanebo/ bebas	2
14	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan	1
15	Hand Scrub/ Hand Gel	250 ml, merek bebas	1
16	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1
17	Masker	Disposible, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas	1
18	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml	1

C. Ketentuan Seragam

Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan. Pada penilaian Modul C peserta menggunakan seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan bersepatu putih (kets tanpa tali atau sepatu karet OKA).

D. Layout ruang penilaian



E. Jadwal Pelaksanaan

Modul C berlangsung pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 secara bergilir. Masing-masing peserta mendapatkan waktu maksimal 30 menit. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan Modul C :

Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
Rabu, 25 Oktober 2023	07.00-07.30	Persiapan
	07.30-10.00	Modul C Sesi 1 (P 01-10)
	10.00-10.30	Coffee Break
	10.30-12.00	Modul C Sesi 2 (P 11-16)
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00-15.30	Modul C Sesi 3 (P 17-26)
	15.30-16.00	ISHOMA
	16.00-17.00	Rekapitulasi penilaian Modul C

F. Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
C	Practical Assessment Day-2			30
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	1	3	
	5 Implementation 4	2	4	
	6 Client Safety Management	1	4	
	7 Termination Phase	1	2	
TOTAL		9	21	

LAMPIRAN 4

MODUL D**COGNITIVE ASSESSMENT DAY-2**

A. Prosedur Asesmen

Pelaksanaan penilaian Modul D dilaksanakan pada hari terakhir LKS. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dan menjawab serangkaian pertanyaan dari tim juri seputar teori mengenai gangguan pada lansia sesuai dengan kasus pada Modul B dan C. Peserta diharapkan mampu menguasai bahasa Internasional (Bahasa Inggris) sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)

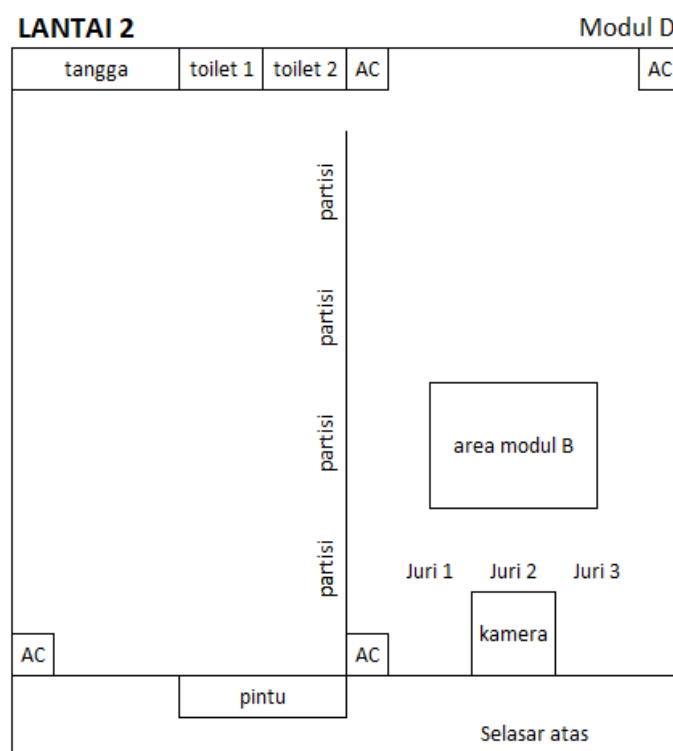
B. Peralatan dan Bahan

Tidak ada peralatan khusus yang diperlukan untuk melaksanakan Modul D ini, hanya alat tulis yang dibawa oleh peserta. Adapun kertas kerja disediakan oleh panitia.

C. Ketentuan Seragam

Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) dan jam tangan berjarum detik selama lomba dilaksanakan. Pada penilaian Modul D peserta menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam, dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet, bersepatu bebas formal dan sopan.

D. Layout ruang penilaian



E. Jadwal Pelaksanaan

Modul D berlangsung pada hari Kamis, 25 Oktober 2023 secara bergilir. Masing-masing peserta mendapatkan waktu maksimal 15 menit. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan Modul D :

Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
Kamis, 26 Oktober 2023	07.00-08.00	Persiapan
	08.00-10.00	Modul D Sesi 1 (P 01-08)
	10.00-10.30	Coffee Break
	10.30-12.00	Modul D Sesi 2 (P 09-14)
	12.00-12.30	ISHOMA
	12.30-15.30	Modul D Sesi 3 (P 15-26)
	15.30-16.00	ISHOMA
	16.00-17.00	Rekapitulasi penilaian Modul D

F. Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
D	Cognitive Assesment Day-3			25
	1 Classified data	0	3	
	2 Identify main problem	0	3	
	3 Problem Solving	0	4	
	4 Analyze current condition	0	4	
	5 Evaluation	0	2	
	6 Interpersonal Communication	2	2	
	7 English Proficiency	2	3	
TOTAL		4	21	